

**PENGEMBANGAN MATERI *KITĀB MABĀḤITS FĪ*
‘ULŪM AL-QUR’ĀN BERBASIS POWERPOINT
DI SMK DARUL IHSAN ACEH BESAR**



AHMAD DAMAN HURI

NIM: 211003002

**Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Magister dalam Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGEMBANGAN MATERI KITĀB MABĀHITS FĪ 'ULŪM AL-QUR'ĀN BERBASIS POWERPOINT DI SMK DARUL IHSAN ACEH BESAR

AHMAD DAMAN HURI

NIM: 211003002

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Ar-Raniry
Banda Aceh untuk diujikan dalam ujian tesis

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Salami, M.A.



Dr. Nurbayani, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MATERI KITĀB MABĀHITS FĪ
'ULŪM AL-QUR'ĀN BERBASIS POWERPOINT
DI SMK DARUL IHSAN ACEH BESAR**

AHMAD DAMAN HURI

NIM: 211003002

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Telah Dipertahankan di Depan Penguji Tesis Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Tanggal: 11 Agustus 2025 M

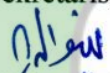
16 Safar 1447 H

TIM PENGUJI

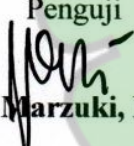
Ketua,


Dr. Zulfatmi, M.Ag

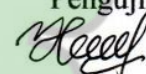
Sekretaris,


Salma Hayati, M.Ed

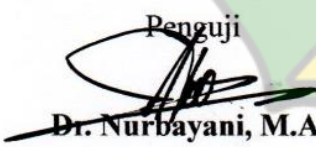
Penguji


Dr. Marzuki, M.Si

Penguji


Huwaida, S.Ag., M.Ag., Ph.D

Penguji


Dr. Nurbayani, M.Ag

Penguji


Prof. Dr. Salami, M.A.

Banda Aceh, 19 Agustus 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur



(Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D)

NIP. 19770219 199803 2 001

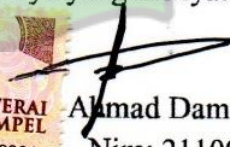
PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Ahmad Daman Huri
T.Tanggal Lahir : Blang Karieng, 25 Juni 1993
NIM : 211003002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 3 Juli 2025
Saya yang menyatakan,




Ahmad Daman Huri
Nim: 211003002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan dalam penulisan tesis, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan peneliti di mana peneliti menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi berguna untuk mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam tulisan transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda, sebagaimana berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha

ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y

Waq'	وضع
'Iwaq	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد
ḥiyal	حيل
ṭahī	طهي

3. Mâd dilambangkan dengan ā, ī, dan ū. Contoh:

Ūlā	أولى
Ṣūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
Siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	أوج
Nawn	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
‘Aynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa‘alū	فعلوا
Ulā’ika	ألك
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ي) yang diawali dengan baris *fatḥa* (َ) ditulis dengan lambang *â*. Contoh:

Ḥattā	حتى
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūṣah* (ي) yang diawali dengan baris kasrah (◌ِ) ditulis dengan î, bukan îy. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ʾ (tā' marbūṭah)

Bentuk penulisan ʾ (tā' marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ʾ (tā' marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ه (hā'). Contoh:

Ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ʾ (tā' marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan ه (hā'). Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ʾ (tā' marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ ’ ”.

Contoh:

Mas'alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-Istidrāk	الإستدراك
Kutub Iqtanat'hā	كتب أقتنتها

11. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ' (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
'Aduww	عدو
Syawwāl	سؤال
Jaww	جو
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصي

al-Kasysyāf	الكشاف
-------------	--------

12. Penulisan alif lâam (لا)

Penulisan لا dilambangkan dengan “al-” baik pada لا shamsiyyah maupun لا qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittihād	الإتحاد
al-aşl	الأصل
al-āthār	الآثار
Abū al-Wafā’	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

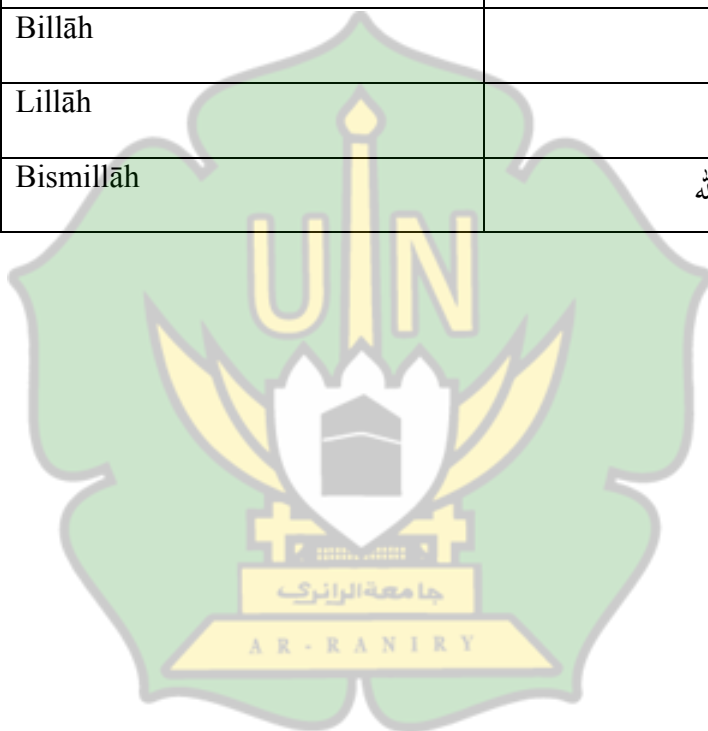
Lil-Syarbaynī	للشربيني
---------------	----------

- ## 13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf هـ (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرمته

14. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala bentuk puji dan Syukur hanya milik Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya pada penulis, atas Taufiq-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: PENGEMBANGAN MATERI KITAB MABAHIHS FI 'ULUM AL-QUR'ÁN BERBASIS POWERPOINT DI SMK DARUL IHSAN ACEH BESAR.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister (S2) dalam program studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

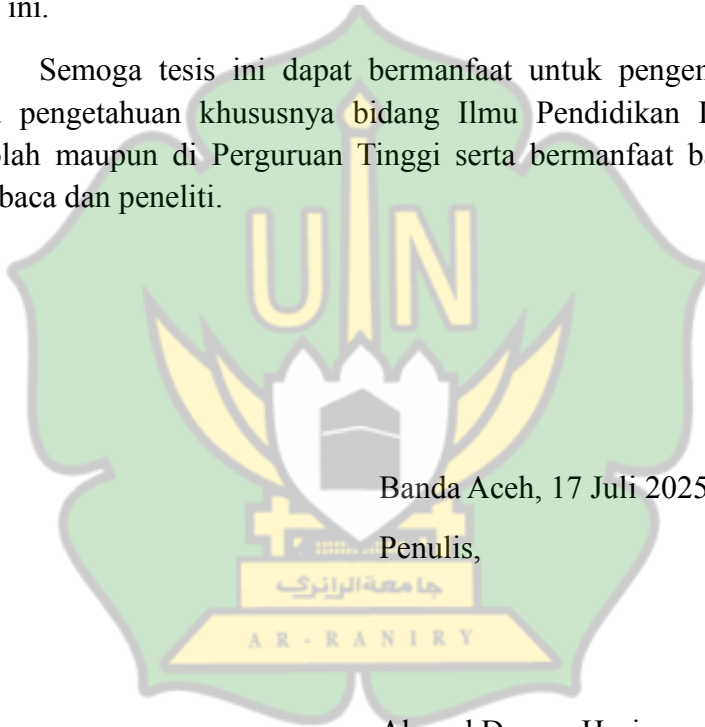
Ucapan terima kasih penulis teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis. Demikain pula kepada istri tercinta yang selalu mendorong penulis agar selalu semangat dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Prof. Dr. Salami, M.A., selaku pembimbing I dan ibu Dr. Nurbayani, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini. Terima kasih atas ketulusannya dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Ucapan terima kasih penulis juga kepada Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Ibu Dr. Zulfatmi, M.A. kepada Ibu Salma

Hayati, S.Ag., M.Ed selaku Sekretaris Prodi pendidikan Agama Islam dan kepada Ibu Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan izin kepada penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN Ar-Raniniry Banda Aceh. Seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan dan seluruh civitas Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Pendidikan Islam di sekolah maupun di Perguruan Tinggi serta bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti.



Banda Aceh, 17 Juli 2025

Penulis,

Ahmad Daman Huri

NIM. 211003002

ABSTRAK

Judul Tesis : Pengembangan Materi Kitāb Mabāhits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān Berbasis PowerPoint di SMK Darul Ihsan Aceh Besar
Nama Penulis/NIM : Ahmad Daman Huri/211003002
Pembimbing I : Prof. Dr. Salami, M.A
Pembimbing II : Dr. Nurbayani, M.Ag
Kata Kunci : Pengembangan, materi kitab, ulum al-Qur’an.

Kegiatan belajar-mengajar hendaknya bisa memanfaatkan media teknologi digital yang cocok dalam pembelajaran dan memberikan daya tarik bagi peserta didik seperti pemanfaatan Microsoft PowerPoint. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Materi Kitāb Mabāhits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān Berbasis PowerPoint di SMK Darul Ihsan Aceh Besar yang menghasilkan produk berupa materi ajar Kitāb Mabāhits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān Berbasis PowerPoint. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan R&D (Research and Development) yang berdasarkan model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket kebutuhan, lembar validasi materi, lembar validasi media atau produk, observasi, dokumentasi dan wawancara. Ada lima tahapan dalam pengembangan model ADDIE: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Nilai rata-rata Aiken’s V sebesar 0,71 menandakan bahwa secara umum media pembelajaran sudah valid berdasarkan kriteria validitas, nilai $V \geq 0,75$ dikategorikan sangat valid, nilai antara 0,60–0,74 dikategorikan cukup valid, sedangkan nilai $< 0,60$ memerlukan revisi. Berdasarkan perhitungan, rata-rata N-Gain sebesar 0,57 menunjukkan bahwa penggunaan materi ajar/media pembelajaran cukup efektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai persentase kepraktisan berada pada kisaran 75%–100%, dengan rata-rata total sebesar 85,42%. Berdasarkan kriteria interpretasi, persentase tersebut termasuk kategori “sangat praktis”, Kesimpulannya bahwa pengembangan materi Kitāb Mabāhits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān berbasis PowerPoint yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

مُلَخَّص

عنوان الرسالة : تطوير المواد التعليمية لكتاب مباحث في علوم القرآن
المعتمدة على برنامج PowerPoint في مدرسة دار
الإحسان المهنية، آتشيه بيسار

الاسم/الرقم الجامعي : أحمد دمنهوري / 211003002

المشرف الأول : الأستاذة الدكتورة سلامي، الماجستير

المشرف الثاني : الدكتورة نور البياني الماجستير

الكلمات المفتاحية : التطوير، مواد الكتاب، علوم القرآن

عملية التعليم والتعلم ينبغي أن تستخدم من وسائل التكنولوجيا المناسبة للتعليم وتجذب انتباه الطلاب، مثل استخدام برنامج Microsoft PowerPoint. تهدف هذه الدراسة إلى تطوير مادة كتاب مباحث في علوم القرآن باستخدام PowerPoint في مدرسة دار الإحسان الثانوية المهنية في آتشيه الكبرى، والتي تنتج منتجاً عبارة عن مادة تعليمية كتاب مباحث في علوم القرآن باستخدام PowerPoint. هذه الدراسة هي دراسة تطويرية في مجال البحث والتطوير (R&D) تستند إلى نموذج التطوير ADDIE. وتستخدم تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة استبيان الاحتياجات، وورقة التحقق من صحة المواد، وورقة التحقق من صحة الوسائل أو المنتجات، والملاحظة، والتوثيق، والمقابلات. وهناك خمس مراحل في تطوير نموذج ADDIE: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقييم. متوسط قيمة Aiken's V يبلغ 0,71 مما يشير إلى أن الوسائط التعليمية صالحة بشكل عام وفقاً لمعايير الصلاحية، حيث تُصنف القيمة $V \geq 0,75$ على أنها صالحة جداً، والقيمة بين 0,60-0,74 تُصنف على أنها صالحة بما فيه الكفاية، بينما القيمة $0,60 >$ تحتاج إلى مراجعة. يبلغ متوسط N-Gain 0.57، مما يشير إلى أن استخدام المواد التعليمية/وسائل التعليم فعال إلى حد ما. أظهرت نتائج التحليل أن نسبة العملية تتراوح بين 75٪ و 100٪، بمتوسط إجمالي يبلغ 85.42٪. بناءً على معايير التفسير، تندرج هذه النسبة في فئة "عملية للغاية". وخلصت الدراسة إلى أن تطوير مادة كتاب مباحث في علوم القرآن باستخدام برنامج PowerPoint يستوفي معايير الصلاحية والعملية والفعالية للاستخدام في عملية التعلم.

ABSTRACT

Thesis Title : Development of Kitāb Mabāḥith fī ‘Ulūm Al-Qur’ān Materials Based on PowerPoint at SMK Darul Ihsan Aceh Besar
Name/Student No. : Ahmad Daman Huri/211003002
Supervisor I : Prof. Dr. Salami, M.A
Supervisor II : Dr. Nurbayani, M.Ag
Keywords : Development, textbook materials, Qur’anic sciences (‘Ulūm al-Qur’ān)

Teaching and learning activities should utilize appropriate digital media that are both suitable for educational purposes and engaging for students, such as Microsoft PowerPoint. This study aims to develop PowerPoint-based teaching materials for the Kitāb Mabāḥith fī ‘Ulūm al-Qur’ān at SMK Darul Ihsan, Aceh Besar. The outcome of this research is the production of instructional materials based on PowerPoint for the aforementioned text. This research employs a Research and Development (R&D) approach, following the ADDIE development model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The average Aiken’s V value of 0.71 indicates that, in general, the learning media is valid based on validity criteria. $V \geq 0.75$ is categorized as highly valid, a value between 0.60–0.74 is categorized as sufficiently valid, while a value < 0.60 requires revision. Based on the calculations, the average N-Gain of 0.57 indicates that the use of teaching materials/learning media is quite effective. The analysis results show that the practicality percentage is in the range of 75%–100%, with a total average of 85.42%. Based on the interpretation criteria, this percentage falls into the “highly practical” category. In conclusion, the development of the Kitāb Mabāḥith fī ‘Ulūm al-Qur’ān teaching materials based on PowerPoint has fulfilled the criteria of validity, practicality, and effectiveness, making it suitable for use in instructional settings.

DAFTAR ISI

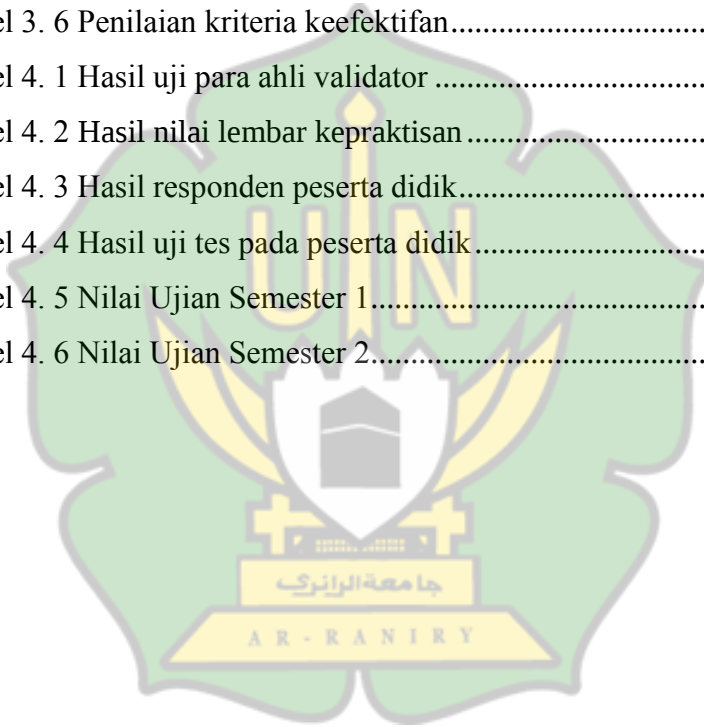
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	v
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah.....	14
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
1.6.1 Manfaat Teoritis	15
1.6.2 Manfaat Praktis	15
1.7 Kajian Penelitian yang relevan.....	15
1.8 Kebaruan Penelitian.....	18
1.9 Spesifikasi Hasil Yang Diharapkan.....	19
1.10 Definisi Operasional.....	19
1.6.4 Metode Penelitian dan Pengembangan.....	19
1.6.5 Pengembangan Materi.....	20
1.6.6 Kitab Mabahits fi ‘Ulum al-Qur’an	21
1.11 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	21

1.6.7	Asumsi pengembangan	21
1.6.8	Keterbatasan pengembangan	21
1.12	Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	22
BAB II.....		23
LANDASAN TEORI.....		23
2.1	Materi Ulum al-Qur'an	23
2.2	Pengertian Ulum al-Qur'an	23
2.3	Kajian Umum tentang Tafsir dan Ta'wil	25
2.3.1	Pengertian Tafsir	25
2.3.2	Pengertian Ta'wil	25
2.4	Perbedaan Pendapat Ulama	26
2.5	Tujuan dan Fungsi Tafsir.....	26
2.6	Media Pembelajaran	27
2.7	Pengertian Media Pembelajaran.....	27
2.7.1	Jenis-Jenis Media Pembelajaran	31
2.8	Media PowerPoint	32
2.8.1	Karakteristik Media Pembelajaran Powerpoint.....	33
2.8.2	Keunggulan dan Kekurangan PowerPoint	34
2.9	Materi Ajar.....	35
2.9.1	Pengertian bahan ajar	35
2.9.2	Fungsi bahan ajar	35
1.6.18	Karakteristik Bahan Ajar.....	36
BAB III.....		38
METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis Penelitian.....	38
3.2.3	Model Pengembangan ADDIE	38

3.3	Rancangan Penelitian	42
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.4.1	Tempat Penelitian	43
3.4.2	Waktu Penelitian	44
3.5	Instrumen Penelitian	44
3.6	Prosedur Pengembangan	45
3.6.1	Tahap Validasi	53
3.6.2	Desain Uji Coba Produk	54
3.7	Teknik Pengumpulan Data	55
3.7.1	Angket Kuesioner	55
3.7.2	Wawancara	56
3.7.3	Observasi	56
3.7.4	Dokumentasi	56
3.8	Teknik Analisis Data	57
3.8.1	Analisis data uji validasi	58
BAB IV		63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		64
4.1	Hasil Pengembangan Materi Kitab	64
4.1.1	Analisis (<i>analysis</i>)	64
BAB V		91
PENUTUP		91
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Saran	93
5.3	Rekomendasi Penelitian	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Tindak lanjut ke-1	51
Tabel 3. 2 Rencana Tindak Lanjut ke-2.....	52
Tabel 3. 3 Skor penilaian terhadap pemilihan jawaban.....	58
Tabel 3. 4 Penilaian kriteria validasi modul	59
Tabel 3. 5 Penilaian Kriteria Kepraktisan	61
Tabel 3. 6 Penilaian kriteria keefektifan.....	62
Tabel 4. 1 Hasil uji para ahli validator	68
Tabel 4. 2 Hasil nilai lembar kepraktisan	80
Tabel 4. 3 Hasil responden peserta didik.....	83
Tabel 4. 4 Hasil uji tes pada peserta didik.....	86
Tabel 4. 5 Nilai Ujian Semester 1.....	93
Tabel 4. 6 Nilai Ujian Semester 2.....	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PPTX Tafsir, Takwil Dan Terjemah.....	9
Gambar 1. 2 PPTX علم التفسير 1 تعريف التفسير والتاويل	9
Gambar 3. 1 Tahapan ADDIE	46
Gambar 4. 1 Nilai semester 1	92
Gambar 4. 2 Nilai semester 2	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seorang pengajar harus memiliki beragam kemampuan saat mengajar, mulai dari memilih metode belajar, mengelola pembelajaran, pemanfaatan media untuk proses belajar, pengelolaan materi yang digunakan, serta melakukan pengembangan terhadap materi yang diajarkan. Pengembangan materi ini dapat menjadikan proses belajar lebih efisien, efektif, dan menarik, asal tetap sesuai dengan tujuan pendidikan.¹

Kemajuan materi pendidikan dapat dilakukan melalui penggabungan teknologi sebagai instrumen pedagogis. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas proses instruksional. Penerapan media dapat membantu pendidik dalam menyajikan konten dan meningkatkan efektivitas dan motivasi peserta didik, sehingga mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan dan mengurangi persepsi monoton.²

Sesuai dengan yang termaktub dalam undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 2005 Negara Kesatuan Republik Indonesia bahwa seorang pendidik harus memiliki empat kompetensi yang mendasar, yaitu: kepribadian, pedagogis, social dan professional. Kompetensi penting yang harus dikuasai oleh seorang pendidik meliputi:

1. Mengembangkan kurikulum yang berkaitan dengan bidang pembelajaran yang diajarkannya.
2. Organisasi kegiatan pembelajaran pendidikan.
3. Pengembangan inovatif materi pembelajaran yang efektif, dan

¹ Ina Magdalena et al., "Analisis Pengembangan Bahan Ajar," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 170–87, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

² Muammar and Suhartina, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak," *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 11, no. 2 (2018): 176–88, <https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728.hlm>. 180-182

4. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi komunikasi dan pengembangan pribadi.³

Merujuk pada kewajiban diatas maka seorang pengajar harus mampu menyusun materi ajar yang kreatif dan inovatif sesuai dengan kurikulum dan perkembangan teknologi informasi.⁴ Saat ini, integrasi teknologi dalam domain pendidikan menempati posisi yang sangat signifikan; dalam konteks ini, teknologi berfungsi sebagai metodologi, alat pendukung, atau kerangka kerja sistematis yang terus-menerus memfasilitasi jalur yang dapat diakses untuk dua peserta pendidikan dasar, yaitu pendidik dan siswa. Penggabungan teknologi dalam pelaksanaan praktik pendidikan dapat meningkatkan dan merangsang kemajuan pendidikan itu sendiri, di mana proses kegiatan pembelajaran dibuat lebih mudah diakses dan ditangani secara komprehensif melalui sarana teknologi.

Pelaksanaan pendidikan konvensional dianggap kurang efektif jika terus menerus dilakukan dan diwariskan dalam proses belajar mengajar. Fenomena di mana pengajar hanya berceramah di depan siswa dapat menimbulkan rasa bosan, sehingga proses belajar menjadi kurang efektif dan optimal. Oleh karena itu, dalam menghadapi masalah ini, teknologi harus menjadi solusi yang terus dikembangkan oleh seluruh civitas akademika.

Pendidik dituntut untuk terus mengintegrasikan teknologi ke dalam setiap aspek aktivitas pembelajaran yang dilakukannya. Pendidikan yang selama ini berlangsung secara konvensional perlu ditransformasikan menjadi sistem yang lebih dinamis dan variatif dalam pendekatan metode pengajarannya. Transformasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta efektivitas proses pendidikan secara menyeluruh. Meskipun demikian, pendidik perlu memiliki kemampuan dalam memilih, merancang, dan memadukan

³ Hikmah Maros and Sarah Juniar, *Kompetensi Pedagogik*, 2016.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang disampaikan, serta disesuaikan dengan konteks zaman, kondisi lingkungan belajar, dan ketersediaan sarana pendukung pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar kini telah beralih dari bentuk konvensional ke format digital, memungkinkan materi disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa dan guru. Siswa dapat mengakses materi secara fleksibel melalui teknologi terkini, kapan saja dan di mana saja. Dengan dukungan teknologi, hasil yang signifikan dapat dicapai dengan lebih efisien dari segi waktu dan biaya. Transformasi digital dalam pendidikan ini juga mampu menciptakan lingkungan yang inklusif, demokratis, serta mendukung pengembangan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri dan berpikir kritis.

Dalam literatur pendidikan, istilah media sering dipahami secara beragam, bergantung pada perspektif dan pendekatan institusional yang digunakan. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika Serikat, merumuskan media sebagai sarana dan bentuk yang dapat dimanfaatkan oleh individu dalam menyampaikan informasi atau pesan. Lebih lanjut, AECT mengklasifikasikan sumber belajar ke dalam enam kategori utama yang memiliki peran dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) pesan, (2) individu, (3) materi, (4) perangkat, (5) metode, dan (6) lingkungan. Di sisi lain, *National Education Association (NEA)* memberikan definisi media sebagai segala bentuk komunikasi, baik yang bersifat cetak maupun audiovisual, beserta perangkat yang digunakan untuk menyampaikannya. Sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik, media pembelajaran harus senantiasa dievaluasi, ditingkatkan, dan diperbarui oleh pendidik agar mampu menunjang proses pembelajaran yang selaras dengan standar mutu yang ditetapkan. Ini dapat dilakukan dengan mengembangkan materi ajar yang

sudah tersedia.⁵ Media pembelajaran yang ideal memiliki beberapa karakteristik utama, di antaranya:

1. Mudah digunakan (ramah pengguna)⁶
2. Interaktif (mendorong partisipasi aktif)⁷
3. Menarik (penyajian yang memikat)
4. Fleksibel (dapat diterapkan dalam berbagai situasi)
5. Mudah diakses (tersedia dimana saja)
6. Sesuai (selaras dengan tujuan pembelajaran)⁸
7. Efektif (dapat meningkatkan pemahaman)
8. Multisensori (melibatkan berbagai indera)
9. Dapat diperbarui (mudah disesuaikan).

Media pembelajaran merupakan sarana esensial yang berfungsi sebagai perantara bagi pendidik dalam menyampaikan materi secara efektif. Media ini mencakup perangkat keras maupun lunak dari buku, poster, video, hingga simulasi interaktif dan aplikasi digital yang dirancang untuk menyalurkan pesan edukatif dari pengajar kepada peserta didik. Penggunaan media yang relevan dan sesuai karakteristik siswa, seperti aspek kognitif, afektif, dan gaya belajar, dapat memfasilitasi proses internalisasi materi secara mendalam.⁹

⁵ National Education Association, “NEA Positions on Technology and Education,” 2020, https://www.nea.org/professional-excellence/student-engagement/tools-tips/nea-positions-technology-and-education?utm_source=chatgpt.com.

⁶ Sriadhi. *Analisis Karakteristik Media Pembelajaran*. *Educandum*, Vol. 8, No. 2 (2015), hlm. 37-47.

⁷ Herdianto, D., & Nugroho, S. E. *Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran*. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 4, (2022). Hlm. 417-419.

⁸ Pujiyanti, Umi & Sartika, Yustin. *KARAKTERISTIK MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GENDER*. *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 13, No. 1, Hlm. 1-10

⁹ Viramitha Febrina and Deni Setiawan, “Analysis of the Use of Learning Media on the Learning Interest of Learning Science Students and Environmental Themes,” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 10, no. 8 (2024): 5702–9, <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i8.7497>.

Menurut teori *Cone of Experience* oleh Dale media konkret, seperti objek nyata dan simulasi interaktif dapat mendorong hasil belajar lebih tinggi dibandingkan media simbolik (misal teks dan diagram), sedangkan teori kognitif-afektif menggarisbawahi peran media multimedia dalam merangsang integrasi proses berpikir dan emosi peserta didik. Di era digital, media pembelajaran berbasis video, animasi, dan realitas virtual mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan partisipasi aktif secara signifikan. Implementasi media yang tepat juga terbukti memacu antusiasme, memfasilitasi interaksi, dan mempercepat pemahaman konsep, sebagaimana diungkap oleh Febrina & Setiawan dalam studi mereka tentang strategi penggunaan media pada siswa SD.¹⁰

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung, melengkapi, dan meningkatkan kualitas serta proses pembelajaran. Media ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar, aktivitas, dan motivasi siswa. Sebagai salah satu komponen utama dalam kegiatan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan, media pembelajaran menjadi elemen yang sangat diperlukan untuk mendukung interaksi dalam proses belajar mengajar dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.¹¹ Beragam jenis media pembelajaran terus berkembang, terutama dengan adanya kemajuan teknologi dan multimedia yang pesat. Perkembangan ini menghadirkan lebih banyak opsi media pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses belajar secara lebih efektif. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dan pesan pendidikan. Jika dirancang dengan baik, media ini dapat membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran dengan lebih mudah.¹²

¹¹ Muhammad Naharuddin Arsyad and Trisniani Ifianti, "Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Bagi Guru – Guru Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 6 (2022): 585, <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i6.6822>. hlm. 586

¹² Arsyad and Ifianti..., hlm. 587

Metode maupun media pembelajaran akan berperan aktif dan mampu menunjang dan menumbuhkan gairah/minat belajar peserta didik. Pemilihan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan tentu akan menimbulkan perpaduan pada penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Terlebih lagi jika metode pembelajaran dikaitkan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi, hal ini akan lebih disukai dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik yang akan mendorong hasil pembelajaran yang lebih aktif dan optimal.

Dengan demikian arah pendidikan ke depan akan lebih fleksibel, variatif, menarik dan mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik secara lebih ideal. Oleh karenanya, metode pembelajaran dan media teknologi harus segera dikuasai dan dimanfaatkan secara bijak oleh setiap pengajar, peserta didik maupun segenap civitas pendidikan yang ada.¹³

Sistem Pendidikan Dayah menjadi pilihan masyarakat di era teknologi yang berkembang pesat saat ini. Oleh karena itu, Dayah sudah semestinya dapat menjawab perkembangan era teknologi dengan memadukan Pendidikan Dayah dan SMK menjadi kolaborasi yang sempurna. Penguasaan kitab-kitab yang telah dipelajari diharapkan kepada santri dapat memahami ilmu keislaman lebih dalam, mengamalkan dan mengajarkan kepada orang lain.

Berdasarkan hasil temuan sementara peneliti bahwa saat ini pembelajaran *Kitāb Mabāḥits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* yang berlangsung di SMK Darul Ihsan didominasi dengan media cetak (kitab). Pada saat proses pembelajaran guru juga tidak menggunakan media yang memadai. Guru hanya memanfaatkan kitab, papan tulis dan buku catatan. Hal tersebutlah yang menjadi

¹³ Unik Hanifah Salsabila, Putri Fauziatul Fitrah, and Astuti Nursangadah, “Eksistensi Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam Abad 21,” *Jurnal Eduscience* 7, no. 2 (2020): 68–77, <https://doi.org/10.36987/jes.v7i2.1913>, hlm. 71-73

salah satu penyebab tidak aktifnya siswa di kelas, disamping itu jumlah pertemuan tatap muka sangat sedikit. Peneliti mengamati bahwa pencapaian keberhasilan peserta didik dalam materi *Kitāb Mabāhīts fī 'Ulūm Al-Qur'ān* masih belum efektif.¹⁴ Ini disebabkan oleh minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan minimnya semangat belajar. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang mendapatkan nilai KKM rendah (Kriteria Ketentuan Minimum). Siswa SMK Darul Ihsan lebih fokus dengan pembelajaran kejuruan mereka yaitu pembelajaran mengenai Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Sedangkan Dayah juga menuntut mereka menguasai disiplin ilmu lain seperti ulum al-Qur'an, bahasa arab, tasawuf dan lain-lain.

Kenyataannya banyak dari santri kelas XI SMK Darul Ihsan mengalami kesulitan dalam menguasai disiplin-disiplin ilmu tersebut. Sehingga mereka belum bisa mencapai KKM terlihat dari hasil ulangan harian (Kognitif) dan ujian akhir sekolah. Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan dukungan yang optimal dalam proses belajar. Dukungan ini dapat berupa peningkatan kompetensi pendidik, keterlibatan aktif siswa, penerapan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif. Selain itu, model pembelajaran dan penggunaan media yang tepat juga berperan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, berbagai faktor ini perlu diperhatikan guna meningkatkan pencapaian siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi peneliti siswa kesulitan menguasai ulum al-Qur'an atau *Kitāb Mabāhīts fī 'Ulūm Al-Qur'ān*. Kitab tersebut berbahasa arab gundul/tanpa harakat dan pembelajarannya hanya menggunakan media cetak/kitab yang menyebabkan siswa menjadi jenuh dan bosan.¹⁵

Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan media PowerPoint dalam mengembangkan materi pembelajaran *Kitāb*

¹⁴ Data rapor santri semester 1.

¹⁵ Hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMK Darul Ihsan, tgl 7 februari 2025.

Mabāhits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān di SMK Darul Ihsan Aceh Besar. Pengembangan dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang sudah ada dalam PowerPoint, seperti: Hyperlink, shapes, textbox dan lain-lain. Media PowerPoint merupakan program yang sering digunakan untuk presentasi dalam bentuk slide dan salah satu media pembelajaran yang banyak diminati baik pengajar maupun peserta didiknya.

Kitāb Mabāhits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān karangan syekh Manna’ al Qatthan adalah salah satu kitab pengantar ilmu Al-Qurān yang populer bagi yang baru belajar disiplin ilmu tersebut. Pendidikan ilmu Al-qurān dalam *Kitāb Mabāhits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* sangat relevan dengan Pendidikan Agama Islam baik materi dan tujuan. Oleh karena itu penggunaan *Kitāb Mabāhits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* sudah sangat tepat sebagai acuan atau referensi dalam mengajarkan pendidikan ilmu al-Qurān saat ini.

Hasil analisis peneliti terhadap PPTX (PowerPoint Open XML Presentation) judul “tafsir, takwil dan terjemah” materi ulum al-Qur’an kelas XI tahun 2016-2017 oleh Endang Suhendar. Bahwa PPT tersebut terdiri dari rumpun mapel, judul umum, kelas dan tahun ajaran di halaman depan atau *slide* pertama. PowerPoint yang disajikan tidak menggunakan fitur-fitur yang mendukung untuk menampilkan PowerPoint yang menarik seperti fitur *Hyperlink, Transition, Animation, SmartArt, Shapes, TextBox* dan lain-lain. Materi disajikan dalam bahasa Indonesia dan PowerPoint ini tidak memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam PowerPoint yang menjadikan tampilannya yang monoton (tidak bervariasi), kaku dan tidak menarik.¹⁶

¹⁶ Endang Suhendar, “Tafsir, Ta’wil & Tarjamah Ulumul Qur’an Kelas XI,” Slideshare, accessed February 20, 2025, <https://www.slideshare.net/slideshow/tafsir-tawil-tarjamah/74295956>.

Gambar 1. 1 PPTX Tafsir, Takwil Dan Terjemah



Sedangkan hasil analisis pada PPT Dr. Ali Abdul aziz Siyur Associate Professor di Fakultas Imam Malik dengan judul (علم) (التفسير 1 تعريف التفسير والتاويل) dimuat di halaman pertama judul pembahasan dan penyusun di slide dua memuat daftar isi materi yang akan dipresentasikan.¹⁷ Adapun yang belum ada pada PPT tersebut antaranya: tidak ada dicantumkan nama kitab tertentu, pembahasan yang ada di dalamnya tidak teratur dan hanya dengan format yang biasa saja.

Gambar 1. 2 PPTX علم التفسير 1 تعريف التفسير والتاويل



¹⁷ <https://www.youtube.com/>, "علي سيور", علم التفسير 1 تعريف التفسير والتاويل 2021, https://www.youtube.com/watch?v=nCk1g_Ps-fE&t=640s.

PowerPoint merupakan salah satu perangkat lunak presentasi yang tergolong dalam paket aplikasi Microsoft Office dan telah menjadi media yang umum digunakan dalam dunia pendidikan dan komunikasi ilmiah. Penyajian materi melalui PowerPoint dilakukan dengan memanfaatkan serangkaian slide yang dirancang secara sistematis untuk menyampaikan informasi secara efektif. Melalui tampilan visual yang mencakup elemen teks, gambar, grafik, suara, video, hingga animasi, media ini memfasilitasi audiens dalam memahami substansi yang disampaikan. Sebagai media pembelajaran, PowerPoint mengintegrasikan berbagai bentuk rangsangan multimedia yang disusun secara terpadu, dengan tujuan utama meningkatkan daya serap dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁸

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan guna menstimulasi kemampuan berpikir, menumbuhkan emosi, memusatkan perhatian, serta membangkitkan motivasi dan kemauan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam konteks pedagogis, media pembelajaran berperan sebagai instrumen pendukung yang memengaruhi suasana dan dinamika proses belajar yang secara sistematis dirancang oleh pendidik. Pemanfaatan media secara tepat, khususnya pada fase orientasi pembelajaran, sangat krusial dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta memperkuat keterlibatan kognitif dan afektif peserta didik. Selain itu, media turut berkontribusi dalam meningkatkan daya serap terhadap materi pelajaran melalui penyajian informasi yang visual, menarik, dan terpercaya; mempermudah proses interpretasi data; serta merangkum konten secara padat namun esensial.¹⁹

¹⁸Miftakhul Muthoharoh, "Media PowerPoint Dalam Pembelajaran," *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 26, no. 1 (2019): 21–32, <http://www.e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66> , hlm. 69-70

¹⁹ Muammar and Suhartina, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak.," hlm. 178-179

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah menjadi katalisator bagi berbagai inovasi dalam pemanfaatan produk-produk teknologi, khususnya dalam konteks pembelajaran. Dalam kerangka ini, profesionalisme seorang pendidik tidak lagi terbatas pada kompetensi pedagogis dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, melainkan juga mencakup kecakapan dalam mengelola beragam aspek lingkungan pembelajaran. Hal ini mencakup penguasaan terhadap ruang belajar, pendekatan dan strategi pembelajaran, media yang digunakan, sistem evaluasi, serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. Oleh karena itu, guru tidak hanya dituntut untuk memanfaatkan media yang telah tersedia, tetapi juga ditantang untuk memiliki keterampilan dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang relevan dan efektif sesuai kebutuhan peserta didik dan dinamika zaman.²⁰

Efektivitas suatu media pembelajaran dalam memfasilitasi peningkatan pemahaman peserta didik terhadap substansi materi yang disampaikan merupakan aspek krusial dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sudah selayaknya penggunaan media bukan lagi sebagai alat bantu untuk mengajar. Akan tetapi sudah lebih dari sebagai media penyalur pesan dari pemberi pesan (pendidik) kepada penerima pesan (peserta didik). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh pengajar saja, tetapi yang lebih penting dapat pula digunakan oleh peserta didik.

Bertolak dari urgensi pemanfaatan media dalam proses pembelajaran, penelitian ini diarahkan pada upaya pengembangan materi ajar berbasis PowerPoint. Inisiatif pengembangan ini dilandasi oleh pertimbangan rasional, mengingat peneliti memandang bahwa satuan pendidikan yang menjadi lokasi penelitian yakni SMK Darul Ihsan memiliki potensi yang cukup signifikan untuk mendukung penerapan media pembelajaran interaktif. Potensi tersebut tercermin dari ketersediaan sarana dan

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 50.

prasarana yang memadai, sehingga menjadi fondasi yang kokoh dalam mendukung implementasi dan optimalisasi materi pembelajaran berbasis teknologi.

Dengan mempertimbangkan potensi serta permasalahan yang ditemukan di lapangan, peneliti mengambil inisiatif untuk melakukan inovasi dalam bentuk pengembangan materi ajar melalui pemanfaatan salah satu media pembelajaran yang relevan. Dalam konteks pengembangan ini, fokus diarahkan pada penyusunan materi ajar dari kitab klasik, dengan menggunakan media presentasi berbasis Microsoft PowerPoint sebagai sarana penyampaian utama. Adapun ruang lingkup materi yang dikembangkan berpusat pada materi *Kitāb Mabāhīts fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, yang akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan SMK Darul Ihsan, Aceh Besar. Dalam penelitian ini, PowerPoint dapat diakses melalui barcode:



Dapat juga bisa diakses melalui link berikut ini kapanpun https://docs.google.com/presentation/d/1IX_tFWl1xJwq2Dw2MzhYty7sECr8U1TP/edit?usp=drive_link&oid=108714269785926666102&rtpof=true&sd=true. Dari hasil pengembangan materi tersebut diharapkan dapat menghasilkan produk media pembelajaran berbasis PowerPoint yang nantinya dapat digunakan peserta didik untuk belajar *Kitāb Mabāhīts fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* secara efektif dan efisien. Selain itu, dengan adanya pengembangan media yang akan dihasilkan, diharapkan agar pengajar lebih kreatif dan selektif dalam menggunakan media pembelajaran.

Pengembangan Produk penelitian ini terdiri dari beberapa komponen-komponen yang mencakup cover, daftar pustaka, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, peta

konsep, uraian materi dan latihan. Berdasarkan hasil studi lapangan mengenai penggunaan media pembelajaran, ditemukan bahwa belum ada penggunaan media PowerPoint dalam konteks pembelajaran *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān*. Media PowerPoint yang akan dikembangkan merupakan hasil karya peneliti sendiri, dengan tujuan memberikan variasi dalam media pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik dan menjadikannya alat yang efisien dalam mendukung pembelajaran di zaman sekarang.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk kepada paparan latar belakang sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dalam proses pembelajaran *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* di SMK Darul Ihsan Aceh Besar, diantaranya:

1. Media ajar yang digunakan masih menggunakan kitab cetak yang tebal sehingga membuat peserta didik bosan.
2. Belum adanya pengajar yang menggunakan media PowerPoint pada materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān*.
3. Belum adanya media PowerPoint yang memuat materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* yang bisa diakses peserta didik dengan mudah dan bisa digunakan kapanpun.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian agar tetap pada pokok permasalahan yang ingin dikaji, peneliti menetapkan batasan dengan hanya memfokuskan analisis pada variabel-variabel berikut:

1. Media yang akan diteliti adalah PowerPoint yang layak untuk memuat materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* bab tafsir dan ta'wil sebagai sumber belajar.
2. Model pengembangan ADDIE yang akan diteliti meliputi pembahasan bab *Tafsir dan Ta'wil*.

3. Pembahasan yang akan diteliti adalah materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* bab tafsir dan ta'wil.
4. Penelitian terfokus pada pembelajaran *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* bab tafsir dan ta'wil.
5. Objek penelitian adalah peserta didik kelas XI SMK Darul Ihsan Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kebutuhan pengajar dan peserta didik terhadap pengembangan materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* berbasis PowerPoint di kelas XI SMK Darul Ihsan Aceh Besar?
2. Bagaimana proses pengembangan materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* berbasis PowerPoint di kelas XI SMK Darul Ihsan Aceh Besar yang valid, praktis dan efektif?
3. Bagaimana hasil pengembangan materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* berbasis PowerPoint di kelas XI SMK Darul Ihsan Aceh Besar yang valid, praktis dan efektif?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tingkat kebutuhan pengajar dan peserta didik terhadap pengembangan materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* berbasis PowerPoint di kelas XI SMK Darul Ihsan Aceh Besar
2. Mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* berbasis PowerPoint di kelas XI SMK Darul Ihsan Aceh Besar yang valid, praktis dan efektif.
3. Mendeskripsikan bagaimana hasil pengembangan materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* berbasis PowerPoint di kelas XI SMK Darul Ihsan Aceh Besar yang valid, praktis dan efektif.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya, khususnya tentang pengembangan media pembelajaran berbasis PowerPoint untuk meningkatkan efektifitas belajar peserta didik pada pembelajaran *Kitāb Mabāhits fi 'Ulūm Al-Qur'ān* di SMK Dayah Darul Ihsan, Aceh Besar.
2. Diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis media PowerPoint dalam efektifitas belajar peserta didik pada pembelajaran di lembaga pendidikan.
3. Menambah wawasan pemikiran dan khazanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran di Dayah Darul Ihsan, Aceh Besar.
2. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengajar di pesantren atau dayah untuk mampu memanfaatkan media PowerPoint dalam penyelenggaraan pembelajaran *Kitāb Mabāhits fi 'Ulūm Al-Qur'ān*.
3. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi pedoman penelitian selanjutnya.
4. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih dalam memperkaya referensi mahasiswa.

1.7 Kajian Penelitian yang relevan

Dalam menunjang dan memperkuat landasan teoritis dari penelitian ini, peneliti menelaah sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan media pembelajaran, khususnya media berbasis Microsoft PowerPoint dalam bidang studi

keislaman dan kitab turāts. Kajian ini dilakukan untuk menunjukkan posisi penelitian ini dalam peta keilmuan dan memperjelas kontribusi orisinalnya.

Dalam penelitian Ahmad Sodikin menunjukkan pengaruh signifikan media PowerPoint pada minat belajar peserta didik dalam Pendidikan Islam, ini menunjukkan bahwa penggunaannya dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.²¹

Fathulloh dari IAIN Kediri mengembangkan media pembelajaran berbasis PowerPoint *Add-Ins Ispring Suite 11* pada materi sejarah Daulah Umayyah. Penelitian ini menekankan integrasi antara PowerPoint dengan elemen multimedia interaktif, seperti kuis dan simulasi pembelajaran, yang memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Relevansi penelitian ini dengan tesis penulis terletak pada penggunaan PowerPoint sebagai sarana interaktif untuk menyampaikan materi sejarah keislaman secara sistematis dan menarik.²²

Adam Yunus Al Hilal dari IAIN Kudus mengembangkan multimedia interaktif berbasis Microsoft PowerPoint untuk materi peluang matematika. Peneliti menggaris bawahi efektivitas PowerPoint dalam mendukung penyampaian konsep-konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Meskipun bidang kajiannya adalah matematika, pendekatan pengembangan media dalam riset ini sangat relevan dengan metodologi yang digunakan dalam tesis ini.²³

²¹ Ahmad Sodikin and Surami Surami, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 2, no. 1 (2023): 56–73, <https://doi.org/10.30599/jupin.v2i1.491>.

²² Fathulloh, “Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Add-Ins Ispring Suite 11 Untuk Materi Daulah Umayyah” (IAIN Kediri, 2023).

²³ Adam Yunus Al Hilal, “Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Microsoft PowerPoint Materi Peluang Kelas XII” (IAIN Kudus, 2021).

Nafisah dari UIN Jember meneliti pengembangan bahan ajar fikih dalam bentuk flipbook. Peneliti menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dan menunjukkan hasil positif dari media digital dalam penyampaian materi fikih. Walau tidak menggunakan PowerPoint, pendekatan pengembangan digital terhadap materi keagamaan ini sejalan dengan penelitian penulis.²⁴

Dalam *prosiding* Konferensi Nasional Bahasa Arab membahas metode pembelajaran kitab *al-Miftāḥ* yang digunakan dalam pesantren. Meskipun bukan penelitian pengembangan, tulisan ini memberikan wawasan tentang karakteristik kitab klasik dan strategi pengajarannya, yang dapat dibandingkan dengan *Mabāḥiṭ fī ‘Ulūm al-Qur’ān* dalam hal kesamaan struktur dan pendekatan.²⁵

Penelitian yang terbit dalam Jurnal NABAWI mencatat upaya pimpinan pesantren dalam meningkatkan pemahaman kitab *al-Miftāḥ* melalui media PowerPoint. Ini adalah salah satu dari sedikit penelitian yang langsung mengaitkan kitab turāts dengan PowerPoint. Keberhasilan pendekatan ini mendukung asumsi bahwa kitab *Mabāḥiṭ* juga dapat diajarkan dengan metode serupa.²⁶

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran keislaman memiliki urgensi yang tinggi. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengembangkan bahan ajar berbasis PowerPoint untuk kitab *Mabāḥiṭ fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Maka dari itu, penelitian ini menempati posisi penting dalam mengisi

²⁴ Nilatun Nafisah, "Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Berbasis Flipbook Di MA Lumajang" (UIN Jember, 2022).

²⁵ Ummu Athiyah and Alwizar Alwizar, "Tujuan Dan Materi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Alqur'an* 5, no. 2 (2024): 27–40, <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.149>.

²⁶ Suhlal Effendi, "Upaya Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Al Miftah Lil Ulum Melalui Microsoft Powerpoint Di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Kutai Timur Tahun Pelajaran 2023 / 2024 Pendahuluan Pesantren Merupakan Institusi Unik Dengan Peran Kh" 2, no. 1 (2024).

kekosongan tersebut dan menjadi kontribusi orisinal dalam bidang pengembangan media pembelajaran kitab turāts. Penelitian ini menggabungkan pendekatan akademik modern dengan khazanah klasik Ulūm al-Qur’ān secara inovatif dan aplikatif.

1.8 Kebaruan Penelitian

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada tiga aspek utama:

Pertama, penelitian ini secara khusus mengembangkan materi ajar dari *Kitāb Mabāḥits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* karya Maḥṣūṣ al-Qaṭṭān, sebuah kitab turāts modern yang belum banyak disentuh dalam bentuk digital interaktif, khususnya berbasis PowerPoint. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya menggunakan kitab-kitab turāts sebagai sumber pengajaran tradisional, belum dijadikan bahan ajar yang dikembangkan secara sistematis dalam media presentasi.

Kedua, materi yang akan dalam penelitian ini adalah berbasis PowerPoint yang didesain secara interaktif dan pedagogis, menggabungkan prinsip-prinsip desain instruksional dengan konten klasik Islam. Penyusunan media dilakukan berdasarkan tahapan *Research and Development* (R&D) model pengembangan ADDIE yang nantinya akan dihasilkan produk baru yang memiliki kualitas valid, praktis, dan efektif. Hal ini membedakan penelitian ini dari penelitian sejenis yang hanya terbatas pada penggunaan PowerPoint sebagai media bantu, bukan sebagai media yang dikembangkan secara utuh dan inovatif.

Ketiga, titik fokus pengembangan dalam penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis media, tetapi juga memperhatikan karakteristik materi *Kitāb Mabāḥits fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* yang kompleks. Peneliti melakukan seleksi materi, penyesuaian gaya bahasa, dan penataan ulang konten agar sesuai dengan kaidah pedagogi modern tanpa menghilangkan ruh ilmiah kitab aslinya. Hal ini menjadikan penelitian ini sebagai perintis dalam pengembangan materi Ulūm al-Qur’ān berbasis kitab turāts

yang mengedepankan integrasi antara metodologi klasik dan teknologi pembelajaran kontemporer.

Penelitian ini menawarkan kontribusi orisinal dalam ranah pengembangan media pembelajaran berbasis PowerPoint, khususnya untuk materi *Ulūm al-Qur'ān*. Di satu sisi, ia menjawab tantangan transformasi digital pendidikan Islam; di sisi lain, ia menjaga kesinambungan tradisi keilmuan Islam dengan cara yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.

1.9 Spesifikasi hasil yang diharapkan

Dalam pengembangan materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya manna' al-qattan berbasis PowerPoint memiliki spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Pengembangan materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya manna' al-qattan berbasis PowerPoint pada bab tafsir dan ta'wil.
2. Pengembangan materi *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* terdapat pada materi yang ditampilkan di slide PowerPoint lebih jelas dan terstruktur rapi.
3. Pada media ini tidak hanya menampilkan materi saja, tapi juga dilengkapi desain yang menarik dan juga valid antara produk dan kitab aslinya.
4. Pada produk ini juga terdapat relevansi antara lain Standar Kompetensi, KI, KD dan evaluasi.

1.10 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

1.10.1 Metode penelitian dan pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan yang digunakan untuk merancang sekaligus mengevaluasi suatu produk tertentu. Tujuan utamanya adalah menciptakan produk yang memiliki kegunaan nyata, yang dapat diuji efektivitas serta kualitasnya. Dalam pelaksanaannya,

pendekatan ini mengikuti tahapan metodologis yang sistematis guna merancang, mengembangkan, dan menilai produk secara menyeluruh demi mencapai hasil yang optimal. Pendekatan ini sangat penting dalam berbagai sektor seperti pendidikan, teknologi dan bisnis, terutama dalam hal inovasi atau penyempurnaan produk yang telah ada. Oleh karena itu metode penelitian dan pengembangan digunakan tidak hanya untuk menghasilkan produk, tetapi juga untuk menguji keandalannya secara ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan istilah R&D (*Research and Development*).²⁷ Metode penelitian tahap pertama penelitian ini pembahasannya fokus pada pembuatan media pembelajaran yang berupa PowerPoint untuk dikembangkan pada pembelajaran *Kitāb Mabāhīts fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*.²⁸ Metode penelitian tahap kedua penelitian ini fokus pada uji efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint bagi peserta didik pada pembelajaran *Kitāb Mabāhīts fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*.²⁹

1.10.2 Pengembangan Materi

Adapun yang dimaksud dengan pengembangan materi adalah proses sistematis untuk merancang, menyusun, dan menyempurnakan bahan ajar dari *Kitab Mabāhīts fī ‘Ulūm al-Qur’an*, khususnya pada bab Tafsir dan Ta’wil yang valid, praktis, efektif dan menarik digunakan dalam proses pembelajaran. Proses ini dilakukan berdasarkan model pengembangan ADDIE yang mencakup tahap: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 14.

²⁸ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Cet. I, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 6.

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. XXV, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 78.

1.10.3 Kitab Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an

Kitab ini merupakan karya Manna' al-Qaththan, yang menjadi salah satu rujukan utama dalam kajian *'Ulum al-Qur'an*. Dalam penelitian ini, materi yang dikembangkan difokuskan pada Bab Tafsir dan Ta'wil, dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep dasar dalam ilmu tafsir, khususnya dalam membedakan antara makna tafsir dan ta'wil menurut perspektif ulama klasik dan kontemporer.

1.11 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1.11.1 Asumsi pengembangan

1. PowerPoint disusun berdasarkan alur penelitian pengembangan.
2. Hampir semua sekolah sudah memiliki fasilitas berupa komputer yang memadai dan didukung dengan adanya wifi/hotspot area.
3. Semua peserta didik dan guru bisa mengoperasikan komputer dan mengakses internet dengan baik.
4. Semua peserta didik memiliki kemudahan mengakses internet dan memiliki perlengkapan yang diperlukan.

1.11.2 Keterbatasan pengembangan

1. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sehingga pengembangan *Kitāb Mabāḥits fī 'Ulūm Al-Qur'ān* hanya terbatas pada materi bab tafsir dan ta'wil.
2. PowerPoint yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya dapat digunakan bila memiliki perangkat elektronik baik terhubung dengan jaringan internet atau tidak.
3. Produk hanya dilakukan uji coba pada peserta didik kelas XI SMK Darul Ihsan.

1.12 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini terdiri dari materi *Kitāb Mabāhīts fī 'Ulūm Al-Qur'ān* bab tafsir dan ta'wil, media PowerPoint dan soal tes pemahaman. Pengembangan ini berdasarkan kurikulum Dayah Darul Ihsan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dayah Darul Ihsan dan memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif sehingga PowerPoint ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Materi kitab yang dikembangkan sesuai dengan materi mata pelajaran ulum al-Qur'an pada kelas XI SMK Darul Ihsan.
2. PowerPoint dirancang untuk digunakan sebagai sumber belajar di kelas dan mandiri.
3. PowerPoint yang dikembangkan mudah diakses kapanpun dan dimanapun baik terkoneksi dengan internet atau tidak.
4. Slide PowerPoint lebih menarik dengan materi yang mudah dipahami juga dilengkapi dengan menu-menu yang dapat dioperasikan secara mandiri.
5. PowerPoint yang dikembangkan dilengkapi dengan teks arab gundul, slide teks arab berharakat, kosa kata dan latihan.
6. Sasaran produknya yaitu peserta didik kelas XI SMK Darul Ihsan Aceh Besar.